

BAB I PENDAHULUAN

1.2. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam suatu industri, sebab faktor manusialah yang paling berperan dalam mengelola serta menjalankan kegiatan yang ada di dalam sebuah industri tersebut. Perusahaan akan tetap membutuhkan sumber daya manusia meskipun telah memakai teknologi yang terbaru. Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun instansi. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, instansi harus memiliki pegawai yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi serta usaha, (Handayati, 2016). Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa kegiatan perusahaan yang tidak bisa digantikan oleh teknologi. Menyadari pentingnya sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup serta kemajuan industri itu sendiri, maka potensi yang dimiliki sumber daya manusia wajib dimanfaatkan dengan sebaik mungkin agar memberikan hasil yang maksimal sehingga tujuan serta harapan perusahaan bisa tercapai. Sebab itu di dalam global kerja perempuan yang umumnya mengurus rumah tangga dan dengan semakinnya maju pendidikan seorang perempuan sekarang berubah alih sebagai tenaga kerja untuk menambah pendapatan keluarganya. oleh sebab itu, sumber daya manusia bisa menjadi modal utama pada menunjang keberhasilan organisasi bila dikelola dengan baik.

Dalam meraih tujuan yang terdapat tujuan yang terdapat di organisasi maupun instansi diperlukan sumber daya manusia yang berperan sebagai tenaga kerja, dimana tenaga kerja tersebut dijadikan aset pada suatu organisasi dan instansi tersebut. karyawan atau pegawai termasuk sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting bagi organisasi karena mempunyai keahlian, tenaga dan kreatifitas yang diperlukan oleh instansi dalam meraih goal yang ada di instansi. Dalam meraih goal yang ada dalam sebuah instansi biasa dikenal dengan istilah kinerja.

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison, Emron, 2016). Kinerja Karyawan adalah seorang yang mampu memberikan kontribusi kepada organisasi yang mencakup kuantitas output, kualitas Kinerja karyawan dianggap paling penting bagi organisasi karena keberhasilan pencapaian target dalam organisasi dapat terwujud apabila organisasi mempunyai kinerja karyawan yang baik (Nugroho, 2008:2). seseorang karyawan harus mengikuti standar yang dirancang perusahaan berupa peraturan-peraturan yg sudah ditetapkan (Novianto, 2019). Tanpa ada standar kerja, terkadang karyawan hanya bekerja tanpa mempunyai tujuan serta arah yang jelas dalam bekerja. Kinerja karyawan dianggap paling penting bagi organisasi karena keberhasilan pencapaian target dalam organisasi dapat terwujud apabila organisasi mempunyai kinerja buruh yang baik. Kinerja karyawan yang buruk dapat berdampak *negative* bagi perusahaan, seperti kemalasan, kurangnya prestasi kerja dan kedisiplinan kinerja buruh.

Kinerja Karyawan wanita adalah seorang wanita yang mampu memberikan kontribusi kepada organisasi yang mencakup kuantitas output, kualitas Kinerja buruh dianggap paling penting bagi organisasi karena keberhasilan pencapaian target dalam

organisasi dapat terwujud apabila organisasi mempunyai kinerja karyawan yang baik (Nugroho, 2008:2), kinerja karyawan wanita memiliki keunikan yang spesifik dengan kinerja laki-laki, dimana wanita memiliki karakteristik teliti dan sabar dalam melakukan suatu pekerjaan.

Motivasi adalah faktor yang dibutuhkan, baik dalam keadaan parsial maupun simultan. Menurut (Wibowo, 2013) motivasi merupakan dorongan untuk bertindak terhadap serangkaian proses perilaku manusia dengan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan, pada pencapaian tujuan. Maksudnya adalah, jika kinerja merupakan tujuan perusahaan maka tujuan karyawan adalah manfaat *financial* dan *non financial*, nama lainnya disebut dengan motif. Tujuan yang menjadi harapan, dan karena motif tersebut pula lahir energi atau semangat bekerja.

Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Disiplin juga merupakan hal yang mempengaruhi kinerja karyawan karena semakin tinggi disiplin karyawan semakin tinggi juga prestasi yang diraihinya. Karena dengan disiplin karyawan lebih teratur dalam mencapai tujuan perusahaan (J.Saripuddin, 2018)

Karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai (Gusti et al., 2017). Karakteristik individu yang tercermin dari kemampuan dan keterampilan, usia, jenis kelamin, status perkawinan, masa kerja, keturunan, lingkungan sosial, pengalaman, dan nilai individu. perbedaan ciri individu mencakup minat, sikap dan kebutuhan akan dibawa sang individu ke pada dunia kerja sebagai akibatnya motivasi setiap individu dalam bekerja bervariasi. bila kebutuhan pada karakteristik individu terpenuhi dan minat dan perilaku yang dimiliki sinkron menggunakan global kerjanya maka motivasi kerja akan timbul dan secara otomatis kinerja buruh yang tinggi akan terwujud.

Gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya merupakan gudang pengepul tembakau hasil petani sekitar yakni petani disekitar Desa Subo dan petani luar Desa Subro seperti Madura. Gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya merupakan tempat pengepresan serta pendistribusian keluar kota. Gudang tembakau ini mempekerjakan buruh wanita untuk memisahkan tembakau kualitas bagus dan kualitas tidak bagus serta pengepresan. Para Buruh wanita yang bekerja di Gudang Tembakau UD. Sinar Madura Jaya menentukan bekerja untuk menambah penghasilan keluarganya, sebab penghasilan suami kurang mencukupi kehidupan rumah tangga. Hal ini membuktikan bahwa para buruh wanita memilih untuk bekerja supaya mempunyai pendapatan guna membantu perekonomian keluarganya. Gudang Tembakau UD. Sinar Madura Jaya ialah sektor industri yang berkecimpung dibidang eksportir. Gudang Tembakau UD. Sinar Madura Jaya berdiri di tahun 2010 dan bertempat Desa Subo Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. dalam melakukan proses produksi terdapat dua bagian yaitu pemilahan tembakau yang berkualitas bagus dan kualitas buruk serta pengepresan tembakau yang sudah disortir. Gudang Tembakau UD. Sinar Madura Jaya memilih perempuan sebagai buruh/karyawan sebab ketelitian, kecermatan, ketekunan, keterampilan serta kesabaran merupakan ciri yang dimiliki oleh buruh/karyawan perempuan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu buruh gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya, diperoleh bahwa hal yang mempengaruhi wanita untuk bekerja salah satunya yaitu motivasi. Motivasi dapat mempengaruhi terhadap kinerja karyawan. Selain motivasi, karakteristik individu merupakan faktor yang mempengaruhi wanita untuk bekerja. Karakteristik individu umumnya meliputi minat, sikap dan kebutuhan, dimana perbedaan ini akan dibawa oleh individu di dunia kerja sehingga kinerja setiap individu dalam bekerja akan bervariasi. Jika kebutuhan pada ciri individu terpenuhi dan minat serta sikap yang dimiliki individu tersebut sesuai dengan global kerjanya saat ini maka motivasi kerja akan ada sehingga secara otomatis juga prestasi karyawan yang tinggi akan terwujud.

Karakteristik individu mempengaruhi kinerja pegawai pada UD. Sinar Madura Jaya. Karakteristik individu mempunyai beberapa aspek yang dapat menunjang peningkatan kinerja pegawai diantaranya kemampuan yang dimiliki tiap individu yang berbeda, nilai pada setiap individu, sikap, minat, pendidikan dan kebutuhan. Sebagaimana aspek di atas salah satu aspek yang dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai yakni pendidikan karyawan. Pada keadaan di lapangan tingkat pendidikan pegawai UD Sinar Madura Jaya tergolong rendah. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1

Data Tingkat Pendidikan Pegawai Gudang Tembakau UD Sinar Madura Jaya

No.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1.	SMA Sederajat	5
2.	SMP Sederajat	15
3.	SD Sederajat	28
4.	Tidak Sekolah	12
	Jumlah	60

Sumber data: UD Sinar Madura Jaya, Jember 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa karyawan UD. Sinar Madura Jaya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Dalam tabel tersebut dapat dilihat pendidikan terbanyak dari ranah SD sederajat. Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pola pikir yang nantinya akan berdampak pada tingkat kepuasan kerja sesuai dengan tuntutan pada suatu pekerjaan. Selain pada tingkat pendidikan kemampuan antar karyawan memiliki perbedaan dimana, kemampuan yang dimiliki oleh karyawan mempunyai pengaruh terhadap kinerja. Nilai yang dimiliki oleh individu karyawan UD. Sinar Madura Jaya juga memiliki perbedaan yang spesifik antara satu orang dengan yang lainnya, pendidikan yang rendah berpengaruh terhadap sikap yang dimiliki oleh individu setiap karyawan, karena selain berasal dari pendidikan orang tua, pendidikan sekolah juga mempengaruhi akan sikap tiap individu, dan minat para karyawan terhadap pekerjaan sebagai karyawan di gudang tembakau cenderung sebagai batu loncatan para ibu rumah tangga yang kurang mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, karena alasan tersebut para karyawan menjalankan pekerjaan tersebut walaupun kurang berminat untuk menekuni pekerjaan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain karakteristik individu adalah motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Menurut data dilapangan motivasi kerja pegawai UD.Sinar Madura Jaya masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2:

Tabel 1.2 Data Sikap Rendahnya Motivasi

No.	Bentuk Sikap Rendahnya Motivasi	Jumlah
1.	Pegawai yang melaksanakan tugas tidak sungguh-sungguh dan kurang teliti.	18
2.	Pegawai sering menunda-nunda pekerjaan	22
3.	Tidak menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	20
Jumlah		60

Sumber data: UD. Sinar Madura Jaya, Jember 2022

Berdasarkan table 1.2 di atas menunjukkan bahwa sikap pegawai menunjukkan rendahnya motivasi kerja. Hal tersebut akan mempengaruhi terhadap kinerja pegawai yang lambat laun akan menurun. Selain itu, rendahnya motivasi kerja dapat dilihat dari tingkat keterlambatan sebesar 17% sampai akhirnya jumlah keterlambatan sebesar 25% yang meningkat secara berkala tiap bulannya. Peningkatan tingkat keterlambatan pegawai dapat disebabkan oleh kurang semangat atau kurang bergairah pegawai untuk masuk kerja. Rendahnya motivasi kerja disebabkan kurangnya disiplin pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.

Selain rendahnya motivasi kerja, karyawan UD. Sinar Madura Jaya masih banyak yang kurang disiplin. Pada dasarnya disiplin kerja merupakan faktor penting dalam pencapaian target perusahaan. Sikap kurang disiplin yang dilakukan oleh karyawan UD. Sinar Madura Jaya seperti bolos kerja, terlambat datang dan lain berbagai alasan. Pada UD. Sinar Madura tidak menerapkan absen, namun untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai, pimpinan memberikan SP pada karyawan yang sering melakukan pelanggaran. Hal tersebut diperkuat dengan data karyawan yang telah melakukan pelanggaran pada tahun 2019-2022 pada tabel 1.3:

Tabel 1.3 Data Pelanggaran Karyawan UD. Sinar Madura Jaya

No.	Jumlah Karyawan	Periode	Jumlah karyawan yang telah diberikan Surat Peringatan
1.	60	Januari hingga Desember 2020	11 karyawan
2.	60	Januari hingga Juni 2021	4 karyawan
3.	60	Juli hingga Desember tahun 2021	7 karyawan
4.	60	Januari hingga Oktober 2022	15 karyawan

Sumber data: Gudang UD Sinar Madura Jaya

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, dapat dilihat dari periode tahun 2020-2022 Gudang UD. Sinar Madura Jaya sering melakukan pemberian surat peringatan sebab beberapa pegawai melakukan pelanggaran kedisiplinan. Melihat dari data tersebut maka kedisiplinan karyawan gudang UD.Sinar Madura Jaya harus ditingkatkan karena kesadaran akan kedisiplinan dalam bekerja dapat mendukung dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian yang berkaitan dengan karakteristik, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian (Nuning Nurma Dewi, 2018) yang berjudul pengaruh karakteristik individu, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai diperoleh hasil bahwa karakteristik individu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai, disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai, dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu, disiplin kerja dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian tersebut dapat dijadikan acuan bahwa karakteristik individu, disiplin kerja dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Peningkatan kinerja akan berdampak pada kemajuan perusahaan khususnya Gudang Tembakau UD. Sinar Madura Jaya, yang mana dampak tersebut akan dirasakan oleh pihak gudang tembakau dan karyawan, oleh sebab itu hal tersebut menarik untuk dilakukan penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Penelitian ini menguji tentang pengaruh karakteristik individu, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang sama telah dilakukan oleh Sudung (Simatupang et al., 2021) dengan judul disiplin kerja, karakteristik individu dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan karakteristik individu memiliki pengaruh positif dan baik secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dewi, 2018) yang berjudul pengaruh karakteristik individu, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik individu, disiplin kerja dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan wanita gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan wanita gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya?
3. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan wanita gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya?

1.4 Tujuan Penelitian

berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan wanita pada gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan wanita pada gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan motivasi terhadap kinerja karyawan wanita pada gudang tembakau UD. Sinar Madura Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas terkait ruang lingkup sumber daya manusia secara nyata khususnya mengenai pengaruh karakteristik individu, motivasi dan disiplin kerja.
2. Bagi Akademis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai landasan dalam penelitian serupa dimasa yang akan datang, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Jember.

